

## **Peran Guru Sebagai Motivator dalam Mengembangkan Minat Siswa pada Ekstrakurikuler Seni Tari SDN 75 Kota Bengkulu**

---

**Indriastuty Sumarsih**

Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia  
[indriastutysumarsih@gmail.com](mailto:indriastutysumarsih@gmail.com)

**Dwi Anggraini**

Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia  
[dwianggraini@unib.ac.id](mailto:dwianggraini@unib.ac.id)

**Ike Kurniawati**

Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia  
[ikekurniawati@unib.ac.id](mailto:ikekurniawati@unib.ac.id)

### **Abstract**

*This study aims to describe the role of the teacher as a motivator in developing student interest in extracurricular dance at SD Negeri 75 Bengkulu City. This type of research is qualitative research with descriptive methods. With the research subject being the dance extracurricular supervisor teacher and students who take part in dance extracurricular activities totaling 12 students. The research instruments used are observation guidelines, interview guidelines and documentation guidelines. Data collection techniques in this study used observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is data collection, data condensation, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that the teacher carries out his role as a motivator in providing direction, encouraging and giving praise/reward. Teachers provide direction to students by directing students to come to practice, directing student movements, and directing students to have knowledge about dance. The teacher also encourages students by giving words of encouragement and showing enthusiasm for dance. Teachers also give praise/rewards to students who diligently practice or memorize dance movements. The conclusion in this study is that the teacher shows his role as a motivator who can develop students' interest in extracurricular dance. Thus students who have an interest in dance cannot be separated from the role of the teacher.*

*Keywords: Teacher's Role, Motivator, Student Interest, Dance Extracurricular Activities.*

---

## Pendahuluan

Guru merupakan seorang individu yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam bidang tertentu dan bertugas untuk mengajar, membimbing dan menuntun siswa, serta guru merupakan sosok teladan bagi siswa yang dapat dijadikan tokoh panutan dan idola bagi siswanya. Hal ini di dukung oleh Maemunawati & Alif (2020: 7) mengatakan bahwa guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk mendidik, mengajar, membimbing, menilai dan mengevaluasi siswa dalam proses pemindahan ilmu dari sumber yang tersedia kepada siswa. Diperkuat oleh Zulkarnain (2019) mengatakan bahwa guru merupakan sosok yang menjadi idola bagi siswa keberadaannya sebagai jantung pendidikan tidak bisa dipungkiri. Baik atau buruknya pendidikan sangat tergantung pada guru. Guru merupakan panutan dan idola bagi siswanya. Peran guru sangatlah diperlukan, peran guru sangat penting dalam mengembangkan minat siswa, dengan adanya guru memberikan motivasi kepada siswa dapat bertujuan untuk mengembangkan minat siswa diberbagai bidang. Maulandari et al (2023), mengatakan bahwa guru berperan dalam membantu siswa dalam menghadapi kesulitan, kebutuhan dan informasi yang diperlukan dalam mengembangkan minat. Guru juga memiliki beberapa peranan yang harus dilakukan salah satunya yaitu sebagai motivator. Hal ini didukung oleh Isa (2018) mengatakan bahwa peran guru tidak hanya bertindak sebagai pengajar saja, tetapi haruslah sanggup bertindak sebagai korektor, inspirator, informator, motivator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor, organisator, direktor, transmitter, dan evaluator. Manizar (2015) mengatakan bahwa motivator adalah orang yang memiliki profesi sebagai pemberi motivasi kepada orang lain.

Guru sebagai motivator memiliki peran penting dalam memberi motivasi kepada siswa yaitu membimbing, mengajar teknik dasar, dan memberikan wawasan seni tari yang lebih mendalam. Menurut Wintara & Dasar (2017) seorang guru berhak menjadi pembina dalam mengembangkan minat siswanya. Pada kegiatan ekstrakurikuler peran guru pembina sebagai motivator siswa di sekolah merupakan hal yang vital dari kegiatan tersebut. Diperkuat oleh Dwi (2021) mengatakan bahwa peran guru sebagai motivator penting artinya dalam rangka meningkatkan kegigihan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus mampu memberikan rangsangan, motivasi serta penguatan untuk mengembangkan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas), sehingga akan terjadi dinamika dalam proses belajar. Peneliti mengamati antusiasme siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 75 Kota Bengkulu. Meski banyak siswa yang menikmati kegiatan ekstrakurikuler seni tari, hanya 12 siswa yang secara aktif terlibat. Peran guru telah digunakan pada penelitian sebelumnya. Penelitian yang di lakukan oleh Jamil (2018) menyimpulkan bahwa peran guru/pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler guna mencapai prestasi adalah melaksanakan pembelajaran dengan memberikan materi berupa teori dan jenis tarian atau gerakan tari. Dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya hanya membahas peran guru dalam mencapai perstasi bidang seni tari. Adapun pembaruan dalam penelitian ini yaitu membahas peran guru sebagai motivator dalam mengembangkan minat siswa pada ektrakurikuler seni tari. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melaksanakan penelitian mengenai peran guru sebagai motivator dalam mengembangkan minat siswa pada ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 75 Kota Bengkulu.

## Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah deskriptif. Menurut Ramdhan (2021: 7) metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan penelitian ang akan dilakukan peneliti atau bersifat alamiah.

Penelitian ini memakai data primer serta sekunder. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 75 Kota Bengkulu.

### *Partisipan*

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SD Negeri 75 Kota Bengkulu

### *Instrumen*

Dalam penelitian ini instrumen adalah lembar pedoman observasi peran guru sebagai motivator dalam mengembangkan minat siswa pada ekstrakurikuler seni tari. Selain itu, lembar wawancara yang dilakukan kepada guru pembimbing dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari lalu dokumentasi sebagai instrumen penelitian.

### *Teknik Pengumpulan Data*

Sumber data pada penelitian ini didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan pengamatan secara langsung proses latihan ekstrakurikuler seni tari. Wawancara dilakukan kepada guru pembimbing dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 75 Kota Bengkulu. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen berupa foto dan video.

### *Teknik Analisis Data*

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah mengoleksi data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*conclusions drawing*). Mengoleksi data (*data collection*), pada penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. kondensasi data (*data condensation*), memilih data yang sesuai dengan masalah penelitian. Penyajian data (*data display*), penyajian data di dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk uraian deskriptif yang didapatkan melalui observasi dan wawancara dari proses latihan ekstrakurikuler seni tari. Semua informasi ini lalu digabungkan dan disusun dalam bentuk yang padu sesuai dengan instrumen penelitian. kondensasi data (*data condensation*), kesimpulan pada penelitian ini menyimpulkan bahwa data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga peneliti dapat menjawab permasalahan yang ada.

## **Hasil**

Penelitian yang berjudul “Peran Guru Sebagai Motivator dalam Mengembangkan Minat Siswa pada Ekstrakurikuler Seni Tari di SD Negeri 75 Kota Bengkulu” yang dijadikan subjek penelitian adalah guru pembimbing, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari dan kepala sekolah SD Negeri 75 Kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 06 Mei 2024 sampai dengan 25 Mei 2024, kegiatan latihan ekstrakurikuler seni tari dilakukan satu kali dalam seminggu yaitu pada hari Sabtu. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui, melihat, dan mencatat seluruh aktivitas yang berkaitan dengan peran guru sebagai motivator dalam mengembangkan minat siswa pada ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 75 Kota Bengkulu. Adapun hasilnya, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

### *1. Peran Guru Sebagai Motivator dalam Memberikan Arahan*

Berdasarkan hasil pengamatan ke-1 yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 Mei 2024 pada kegiatan latihan ekstrakurikuler seni tari dimulai guru pembimbing memberikan arahan kepada siswa untuk melakukan tari Kutidhieng “latihan hari ini kita menari tari Kutidhieng ya, ayo siapkan bariasn kalian masing-masing” setelah diberikan arahan oleh guru siswa yang datang langsung bersiap pada posisi mereka masing-masing, ketika mereka melakukan proses menari terdapat siswa yang sudah sangat pandai dalam melakukan gerakan hal tersebut yang menampakkan bahwa siswa tertarik setelah diberikan arahan oleh guru.

Meskipun mereka sudah lancar dalam banyak gerakan, masih ada beberapa gerakan yang belum sempurna sehingga guru pembimbing memberikan arahan gerakan yang tepat di depan siswa yang sedang menari. Namun, masih banyak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari tetapi tidak menghadiri kegiatan latihan, siswa yang tidak menghadiri kegiatan latihan ada yang memang tidak masuk sekolah tetapi ada juga yang masuk namun tidak menghadiri kegiatan latihan menari.

Guru pembimbing memberikan arahan agar siswa diperhatikan dengan cara memperhatikan setiap gerakan yang siswa lakukan, guru berdiri di depan siswa yang sedang menari sambil melakukan gerakan tarian yang sedang dilatih dan sesekali berkeliling mendekati siswa sambil membenarkan gerakan mereka yang kurang tepat. Seperti ketika guru melihat siswa yang kurang menundukkan badannya guru langsung mendatangi siswa tersebut dan membenarkan gerakannya "*badannya ditundukkan lagi*". Siswa setelah diberikan arahan langsung membenarkan posisi badannya. guru pembimbing juga mengapresiasi setiap usaha siswa pada saat membenarkan gerakan siswa yang salah, selain itu guru pembimbing juga memberikan arahan gerakan dengan lentur "*kepalanya lebih ditolehkan lagi, ke kanan dan ke kirinya agar gerakannya kelihatan lebih luwes*" sehingga siswa yang mengikuti latihan termotivasi dari gerakan guru yang lentur menjadikan motivasi tambahan bagi siswa yang mengikuti kegiatan latihan ekstrakurikuler seni tari. Tampak siswa yang mengikuti kegiatan latihan ekstrakurikuler seni tari mereka termotivasi ketika guru pembimbing memberikan arahan gerakan yang benar.

## 2. Peran Guru Sebagai Motivator dalam Memberikan Semangat

Pada kegiatan latihan ekstrakurikuler seni tari guru pembimbing selalu memberikan semangat kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari, sebelum dimulainya latihan guru selalu memberikan semangat dengan cara mengajak siswa yang belum datang ke ruang latihan di kelas 1C untuk segera datang "*ayo-ayo kita latihan*". Ada pula pada saat di sela-sela jalannya latihan guru memberikan semangat kepada siswa yang kurang tertarik dalam melakukan gerakan tarian, guru menyemangatnya dengan cara menunjukkan apresiasi atas usaha dan kemajuan siswa tersebut "*lebih semangat lagi gerakannya*". Guru juga memberikan semangat agar siswa memiliki perhatian terhadap tari yang diajarkan dengan cara guru mengamati secara seksama gerakan siswa dan membenarkan gerakan siswa yang salah sambil berbicara "*ini gerakannya harusnya lebih menunduk lagi*". Hal tersebut yang membuat siswa memiliki perhatian terhadap tari yang diajarkan ketika guru memberikan semangat kepada siswa, siswa memiliki perhatian terhadap tari yang diajarkan ketika guru memberikan semangat dengan cara membenarkan gerakan mereka yang salah.

Guru menyemangati dengan cara memberikan kata-kata semangat seperti "*kalian pasti bisa*", "*ayo lebih semangat lagi nak*", dan "*gerakannya lebih dilenturkan lagi*", kata-kata tersebut dapat meningkatkan semangat, memotivasi dan menumbuhkan rasa percaya diri yang ada di dalam diri siswa. Selain kata-kata guru pembimbing juga memberikan semangat dengan menunjukkan rasa antusias terhadap tari kepada siswa, antusias guru terhadap tari dapat menular kepada siswa yang mengikuti kegiatan latihan seni tari. Guru yang menunjukkan kecintaannya terhadap tari dan menampakkan kegembiraannya ketika melihat kemajuan-kemajuan yang diperlihatkan oleh siswa, hal tersebut juga akan memotivasi siswa untuk terus berlatih dan berkembang. Selain itu guru juga memberikan semangat dengan cara mengulas kembali gerakan dan memberikan contoh gerakan-gerakan tarian yang masih salah agar menjadi benar sehingga menambah pengetahuan mereka pada seni tari terutama pada tarian yang telah mereka pelajari "*kepalanya lebih ditolehkan lagi, ke kanan dan ke kirinya*", membantu siswa memahami apa yang diharapkan guru dan dapat menunjukkan

bahwa guru bersedia untuk membantu mereka terus berkembang. Dengan diberikan semangat oleh guru sehingga siswa ingin memperdalam pengetahuannya tentang tari. Tampak siswa memperdalam pengetahuannya tentang tari dengan cara terus mengulas kembali gerakan yang masih salah dan melihat gerakan yang belum mereka mengerti di youtube.

### 3. Peran Guru Sebagai Motivator dalam Memberikan Pujian/Reward

Pada kegiatan latihan ekstrakurikuler seni tari guru pembimbing memberikan pujian/reward kepada siswa agar tertarik mengikuti latihan ekstrakurikuler seni tari. Guru memberikan pujian kepada siswa yang rajin mengikuti ekstrakurikuler seni tari sehingga dapat menimbulkan rasa tertarik siswa untuk mengikuti latihan. Guru pembimbing memberikan pujian yang tepat dan tulus untuk setiap kemajuan yang siswa capai, baik itu dalam hal gerakan, atau siswa yang rajin mengikuti latihan. Guru memberikan pujian dengan cara memberikan kata-kata seperti *“tetap rajin latihan ya nak, agar gerakan kalian semakin bagus”* dan *“gerakan kalian sudah mulai bagus”*. Guru pembimbing juga memberikan reward berupa tambahan nilai kepada siswa agar mereka merasa tertarik dan akan selalu rajin mengikuti kegiatan latihan menari, bersungguh-sungguh jika diminta untuk mengisi acara seperti perpindahan kelas VI dan juga siswa yang antusias dalam mengikuti kegiatan lomba. Tampak siswa yang diberikan nilai tambahan semakin tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Guru pembimbing memberikan pujian/reward kepada siswa agar merasa diperhatikan, guru memberikan pujian/reward jika siswa cepat menangkap gerakan tari yang di ajarkan oleh guru, guru memberikan pujian dengan berkata *“ibu sangat senang melihat kalian yang mudah menangkap gerakan yang ibu ajarkan”*, selain dengan pujian guru juga memberikan reward berupa nilai tambahan kepada siswa yang cepat menangkap gerakan, dengan diberikan pujian/reward dapat membuat siswa merasa diperhatikan.

Pada saat kegiatan latihan selesai guru pembimbing memberikan pujian/reward agar siswa termotivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari, guru memberikan pujian/reward pada kemajuan yang telah siswa capai. Dipenghujung latihan guru pembimbing berkata kepada siswa *“ibu lihat kalian sudah bisa mengikuti lagu dengan lebih baik, tapi masih ada yang kurang jika lagu itu cepat maka gerakan kalian juga harus cepet”*. Tampak siswa termotivasi ketika guru mengakui kemajuan yang siswa capai dengan memberikan pujian/reward dan membuat siswa terus berlatih agar gerakan mereka lebih sempurna. Sekolah juga memberikan pujian/reward kepada siswa yang berprestasi pada bidang seni tari, siswa yang mendapatkan prestasi akan di berikan pujian/reward dari sekolah dengan cara guru memanggil siswa yang mendapatkan prestasi untuk maju kedepan ketika upacara di hari Senin selesai, setelah siswa maju guru akan memberitahukan kepada seluruh warga sekolah bahwa siswa yang ada di depan telah mendapatkan prestasi dibidang seni tari dan pihak sekolah atau kepala sekolah akan memberikan pujian/reward berupa dana sebagai apresiasi yang di berikan kepada siswa yang berprestasi. Selain itu guru pembimbing juga mengoreksi gerakan siswa pada saat peroses latihan tadi, pada saat guru pembimbing selesai memberikan koreksi kepada siswa ada salah satu siswa yang berbicara kepada guru pembimbing *“bu, nanti saya lihat di youtube lagi gerakan yang kami kurang bisa”*, dari perkataan siswa tersebut nampak bahwasanya siswa memang memiliki rasa ingintahu yang lebih tinggi dan menambah pengetahuan mereka seputar gerakan yang memang mereka belum pahami secara sempurna, guru memberikan pujian/reward berupa nilai tamabahn jika siswa mampu membuktikan hal yang telah dikatakannya kepada guru.

## Pembahasan

### 1. Peran Guru Sebagai Motivator dalam Memberikan Arahan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan olah peneliti pada ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 75 Kota Bengkulu melalui observasi, wawancara, dan

dokumentasi terlihat guru melakukan perannya sebagai motivator dalam memberikan arahan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 Mei 2024 sampai 25 Mei 2024 terlihat masih terdapat beberapa siswa yang kurang tertarik mengikuti ekstrakurikuler seni tari, siswa yang kurang tertarik tidak pernah datang pada saat kegiatan latihan ekstrakurikuler seni tari berlangsung, hal ini terjadi karena kurangnya minat siswa pada ekstrakurikuler seni tari.

Minat merupakan perasaan positif atau ketertarikan yang kuat terhadap suatu aktivitas, topik, atau hal tertentu yang mendorong seseorang untuk terlibat, ingin belajar lebih lanjut, atau melakukan sesuatu yang mereka minati. Hal ini didukung oleh Warsito (2019) minat adalah tanda suka atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal yang ada dihadapannya tanpa adanya suatu paksaan. Melihat hal tersebut guru memberikan peringatan kepada siswa agar tidak malas-malasan lagi dalam menghadiri kegiatan latihan ekstrakurikuler seni tari.

Minat siswa tidak terlepas dari peran guru, peran guru sebagai motivator telah memberikan arahan agar siswa merasa tertarik mengikuti kegiatan latihan ekstrakurikuler seni tari, hal ini terlihat guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan arahan agar siswa lebih terarah dalam melakukan kegiatan latihan ekstrakurikuler seni tari. Hal ini didukung oleh Munawir, Salsabila & Nasib (2022) guru berperan sebagai motivator yang memiliki arti bahwa guru memberikan arahan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan yang ada pada diri mereka dan meningkatkan minat siswa agar lebih rajin latihan. Terlihat guru selalu memberikan arahan kepada siswa untuk segera datang ke ruang kelas 1C tempat mereka biasa latihan, guru juga memberikan arahan ketikan gerakan siswa ada yang salah dan guru mengarahkan siswa untuk mengulas sendiri di rumah gerakan yang belum terlalu meraka hafal.

Berdasarkan penjabaran hasil penelitian dan teori yang ada dapat diketahui bahwa guru pembimbing ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 75 Kota Bengkulu telah memberikan arahan kepada siswa, dengan cara mengarahkan siswa untuk datang latihan ke ruang kelas 1C, memberikan arahan gerakan siswa yang masih salah, mengarahkan siswa untuk mengulas kembali gerakan yang belum mereka hafal di rumah, dan guru menambah pengetahuan siswa tentang seni tari, dengan diberikan arahan oleh guru dapat membuat siswa merasa tertarik, diperhatikan, termotivasi dan memiliki pengetahuan tentang seni tari.

## *2. Peran Guru Sebagai Motivator dalam Memberikan Semangat*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 75 Kota Bengkulu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terlihat guru melakukan perannya sebagai motivator dalam memberikan semangat. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dari tanggal 11 Mei 2024 sampai 25 Mei 2024 peneliti masih melihat beberapa siswa yang kurang semangat pada saat latihan menari, hal ini terjadi karena kurangnya minat siswa pada tari sehingga membuat siswa malas dalam melakukan gerakan. Minat merupakan salah satu faktor yang harus dimiliki siswa agar tidak malas-malasan pada saat latihan seni tari. Hal ini didukung oleh Hasfira & Marelda (2021) dengan adanya minat yang dimiliki oleh setiap siswa akan memudahkan untuk tidak merasa bosan dan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan latihan. Diperkuat oleh Ashobah, Nurbaeti & Toharudin (2019) minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada dapat diketahui bahwa guru pembimbing ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 75 Kota Bengkulu telah memberikan semangat kepada siswa. Guru menggunakan berbagai cara yaitu memberikan semangat di sela-sela kegiatan menari, memberikan kata-kata semangat, dan guru menunjukkan rasa antusias terhadap tari kepada siswa,

hal tersebut yang digunakan guru untuk menyemangati siswa, namun sangat disayangkan masih ada siswa yang kurang semangat pada saat latihan menari. Dengan diberikan semangat oleh guru dapat membuat siswa merasa tertarik, diperhatikan, termotivasi dan memiliki pengetahuan tentang seni tari.

### 3. Peran Guru Sebagai Motivator dalam Memberikan Pujian/Reward

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 75 Kota Bengkulu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terlihat guru melakukan perannya sebagai motivator dalam memberikan pujian/reward. Guru memberikan pujian kepada siswa berupa apresiasi, ketika mereka rajin menghadiri kegiatan latihan ekstrakurikuler seni tari, hafal gerakan yang telah guru ajarkan, bersemangat ketika latihan, dan kemajuan yang siswa capai. Guru pembimbing memberikan pujian dengan cara memberikan kata-kata yang membangun. Hal ini didukung oleh Nuraini et al (2020) pujian adalah ucapan yang diucapkan seseorang untuk berterimakasih kepada seseorang atas hasil yang di capai. Hal ini diperkuat oleh Aprilianti, Herawati & Isnaini (2019) pujian, merupakan hal yang mempunyai arti adanya “Perhatian” kepada siswa, seperti misalnya dengan kata-kata pujian yang dilontarkan seorang guru dapat dikategorikan sebagai pemberian perhatian dan pengakuan atas keberhasilan siswa.

Selain itu guru selalu memberikan *reward* berupa nilai tambahan atau bintang kepada siswa namun sangat disayangkan nilai tambahan yang diberikan oleh guru hanya nilai untuk kegiatan ekstrakurikuler tidak mempengaruhi hasil dari nilai raport mereka. Menurut Yhunanda & Sholeh (2020) siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki rata-rata nilai yang sedikit lebih tinggi dari siswa yang tidak aktif. Selain itu jika siswa mandapatkan prestasi pada bidang seni tari sekolah akan memberikan *reward* berupa dana, guru hanya menyerahkan kepada siswa dana yang diberikan dari sekolah dan dana itu terserah siswa digunakan untuk apa, guru tidak langsung memberikan *reward* berupa hadiah kepada siswa. Padahal memberikan *reward* berupa hadiah kepada siswa dapat memotivasi dan menarik perhatian siswa sehingga mampu mengembangkan minat siswa pada seni tari. Hal ini didukung oleh Kanifah, Susanto & Saputra (2020) memberikan hadiah kepada siswa merupakan salah satu cara guru dalam meningkatkan minat siswa. Hal tersebut sejalan dengan yang dikatakan Najooan, Lala & Ratunguri (2023) pemberian hadiah kepada siswa dapat meningkatkan minat belajar mereka karena lewat hadiah yang didapat tentunya menjadi suatu penghargaan kepada mereka.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang telah dijabarkan dapat diketahui bahwa guru pembimbing ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 75 Kota Bengkulu telah melakukan perannya sebagai motivator dalam memberikan pujian/reward kepada siswa. Memberikan pujian/reward merupakan salah satu upaya untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan minat siswa pada ekstrakurikuler seni tari. Dengan diberikan pujian/reward oleh guru dapat membuat siswa merasa tertarik, diperhatikan, termotivasi dan memiliki pengetahuan tentang seni tari.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran guru sebagai motivator dalam mengembangkan minat siswa pada ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 75 Kota Bengkulu diperoleh kesimpulan umum bahwa guru menunjukkan perannya sebagai motivator yang memotivasi siswa untuk mengembangkan minatnya pada seni tari. Dengan demikian siswa yang memiliki minat pada seni tari tidak terlepas dari peran guru.

Kesimpulan khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Guru sebagai motivator dalam memberikan arahan kepada siswa. Dengan memberikan arahan ketikan gerakan siswa ada yang salah dan mengarahkan siswa untuk mengulas sendiri dirumah gerakan yang belum terlalu meraka hafal.

2. Guru sebagai motivator dalam memberikan semangat kepada siswa. Dengan memberikan semangat di sela-sela kegiatan menari, memberikan kata-kata semangat yaitu salah satunya *"kalian pasti bisa"*, hal tersebut yang digunakan guru untuk menyemangati siswa.
3. Guru sebagai motivator dalam memberikan pujian/*reward* kepada siswa. Guru selalu memberikan pujian/*reward* berupa nilai kepada siswa yang rajin menghadiri kegiatan ekstrakurikuler seni tari, hafal gerakan yang telah guru ajarkan, bersemangat ketika latihan, dan memperlihatkan kemajuan yang siswa capai.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh peneliti, saran yang diberikan adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan temuan peneliti bahwa masih terdapat siswa yang belum mengembangkan minatnya pada seni tari, yaitu siswa yang tidak pernah datang ketika latihan ekstrakurikuler seni tari. Maka sebaiknya guru sebagai motivator lebih memberikan arahan seperti dukungan atau apresiasi, memberikan semangat berupa kata ajakan agar siswa rajin datang latihan dan memberikan pujian / *reward* berupa hadiah kepada siswa yang tidak pernah datang latihan agar mereka selalu rajin.
2. Minat siswa itu salah satunya juga tergantung pada motivasi dari guru, kepada peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang sama dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dan peneliti berharap untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut, pada aspek motivasi dapat dilihat dari selain peran guru yaitu peran orang tua atau teman sejawat.

## Referensi

- Aprilianti, D., Herawati, M. N., & Isnaini, H. (2019). Pengaruh Pemberian Hadiah terhadap Minat Siswa dalam Menulis Teks Cerpen pada Siswa SMP. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(3), 427-432.
- Ashobah, D. N., Nurbaeti, R. U., & Toharudin, M. (2019). Analisis minat belajar siswa laki-Laki kelas V dalam pembelajaran seni tari (studi kasus Di SDIT Nurul Hidayah Brebes). *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 1(01), 39-44.
- Dwi, A. B. (2021). *Peran Guru Tari Dalam Mengembangkan Minat Siswa TK Dhifa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa* (Doctoral dissertation, Fakultas Seni dan Desain).
- Hasfira, H., & Marelda, M. (2021). Peran guru dalam memotivasi siswa pada masa pandemi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(1), 80-84.
- Isa, A. (2018). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Sikap Keimanan Dan Akhlak Mulia Pada Peserta Didik. *AL-USWAH: Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1-16.
- Jamil, A. (2018). Peran Guru Dan Sekolah Dalam Mengelola Kegiatan Ekstrakurikuler Guna Mencapai Prestasi Bidang Seni Tari Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Kejobong Kabupaten Purbalingg. Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Kanifah, A., Susanto, H., & Saputra, A. D. (2020). Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Darul Istiqomah Ngumpul Balong ponorogo. *TARBAWI: Journal on Islamic Education*, 1(1), 1-12.

- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). *Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran: strategi kbm di masa pandemi covid-19*. 3M Media Karya.
- Manizar, E. (2015). Peran guru sebagai motivator dalam belajar. *Jurnal Tadrib*, 1(2), 204-222.
- Maulandari, M., Kusnadi, D., & Mas'an Al Wahid, S. (2023). Peran Guru dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 047 Tarakan. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(2), 131-138.
- Munawir, M., Salsabila, Z. P., & Nisa, N. R. (2022). Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 8-12.
- Najoan, R. A., Lala, W. C., & Ratunguri, Y. (2023). Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(03), 215-227.
- Nuraini, F. I., Santoso, D., Rahmi, N. S., & Kaptania, R. O. (2020). Expressive Speech Acts In'lakon Politik Republik'episode Of'mata Najwa'talkshow. *Leksema: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 5(1),1-13.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Warsito, W. (2019). Peningkatan Minat Belajar Matematika Kelas IV Melalui Alat Peraga Layang-Layang. *Jurnal Sinektik*, 2(2), 242-248. <https://doi.org/10.33061/js.v2i2.3346>
- Wintara, I. M. S., & Dasar, J. P. G. S. (2017). Pentingnya Peran Guru Dalam Pengembangan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa Melalui Ekstrakurikuler. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 1-12.
- Yhunanda & Sholeh, M. (2020). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(4), 531-544.
- Zulkarnain, D. (2019). Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palangka Raya. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 27-36.